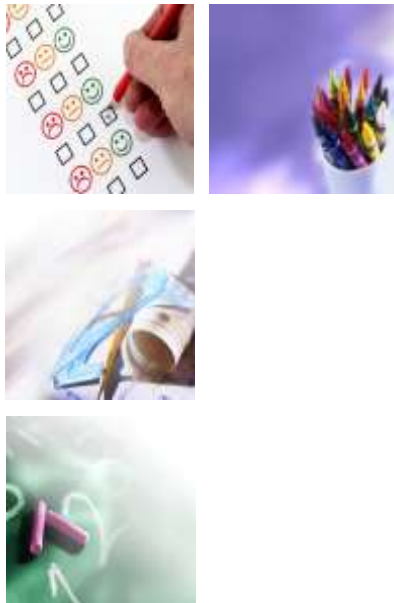


# LAPORAN



## **PENYUSUNAN HASIL SURVEI PERSEPSI KORUPSI PENGADILAN AGAMA BENGKAYANG**

**PERIODE TRIWULAN I  
TAHUN 2023**



Pengadilan Agama Bengkulu  
Jalan Basuki Rahmat Bengkulu  
Telp (0562) 4431073  
Website [www.pa-bengkayang.go.id](http://www.pa-bengkayang.go.id)

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>Bab 1 Pendahuluan</b>	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	2
1.3 Landasan Hukum.....	2
1.4 Rencana Kerja .....	3
<b>Bab 2 Metodologi</b>	
2.1 Metodologi Penelitian.....	4
2.2 Populasi dan Sampel .....	4
<b>Bab III Profil dan Pembahasan:</b>	
3.1 Profil Responden .....	7
3.2 Indeks Persepsi Korupsi Per Indikator.....	10
3.3 Hasil Survei Persepsi Korupsi.....	20
3.4 Diagram Persepsi Korupsi .....	21
<b>Bab IV Penutup</b>	
4.1 Kesimpulan .....	22
4.2 Rekomendasi .....	22
<b>LAMPIRAN</b>	
Tabulasi Pengolahan Data	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju wilayah bebas korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, satuan kerja pada Pengadilan Agama Bengkulu berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Komitmen tersebut mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional pencegahan dan pemberantasan korupsi jangka panjang tahun 2012-2025 dan jangka menengah tahun 2012-2021 serta mengacu kepada Peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi RI nomor 10 tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 52 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi bersih dan melayani di lingkungan instansi pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelatanaan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Agama yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Agama Bengkulu untuk menjadi lokasi pilot project menuju Wilayah Bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas penyelenggara

pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya di luar tarif resmi yang telah ditetapkan.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan laporan hasil pelaksanaan Survei persepsi korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme serta gratifikasi.

Tujuan penyusunan laporan hasil pelaksanaan survei persepsi korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju Zona Integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani.

## 1.3 Landasan Hukum

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor : 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang pemberantasan Tindak pidana Korupsi.
- Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi nomor 02 Tahun 2014 tentang Pedomen pelaporan dan penetapan status gratifikasi.
- PERMENPAN RB RI nomor 10 tahun 2019 tentang perubahan atas PERMENPAN RB RI Nomor 52 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani.

## 1.4 Rencana Kerja

### 1.4.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Penetapan bentuk kuesioner  
Dilaksanakan dengan membagikan kuesioner kepada responden pengguna layanan pada Pengadilan Agama Bengkulu
- Penyiapan bahan
  - a. Kuesioner
  - b. Perlengkapan peralatan
- Penetapan responden, lokasi dan waktu pengumpulan data
  - a. Jumlah Responden
  - b. Lokasi dan waktu pengumpulan data
- Penyusunan jadwal  
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan

### 1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian Data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan dalam kuesioner
- Pengujian kualitas dan validitas data
- Data Pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis objektifitas responden.

### 1.4.3. Waktu survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (4 kali dalam satu tahun).

## BAB II

# METODOLOGI

### 2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

### 2.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna layanan pada Pengadilan Agama Bengkulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### 2.3. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Agama Bengkulu.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di Pengadilan.

### 2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner. Pengumpulan data dilaksanakan

pada rentang waktu 3 bulan atau data minimal 30 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali oleh pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan) dalam menginput data dengan meneliti kusioner apakah sudah diisi dengan benar.

## 2.5. Teknik Analisa Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring/ angka absolut agar diketahui peningkatan/penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**Pertama**, menentukan bobot *total* dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

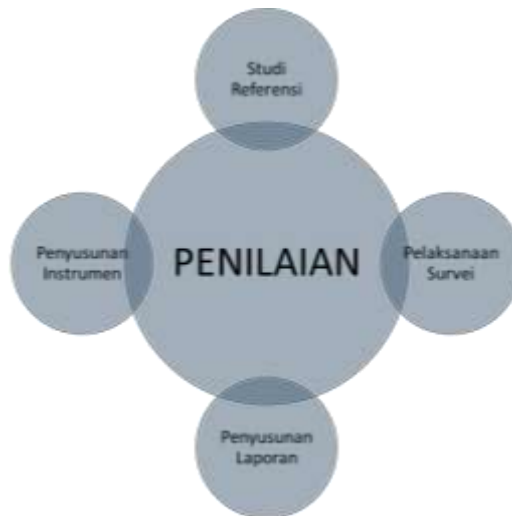
Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0 – 100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

## 2.6. Tahapan Pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini :

Tabel 1 - Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 2 - Nilai Lingkup Survei Indeks Persepsi Korupsi

NO	RUANG LINGKUP
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transaksi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Biaya
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 3 - Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 – 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 - 100	4	Bersih dari korupsi



## BAB III

# INDEKS PERSEPSI KORUPSI

### 3.1. Profil Responden

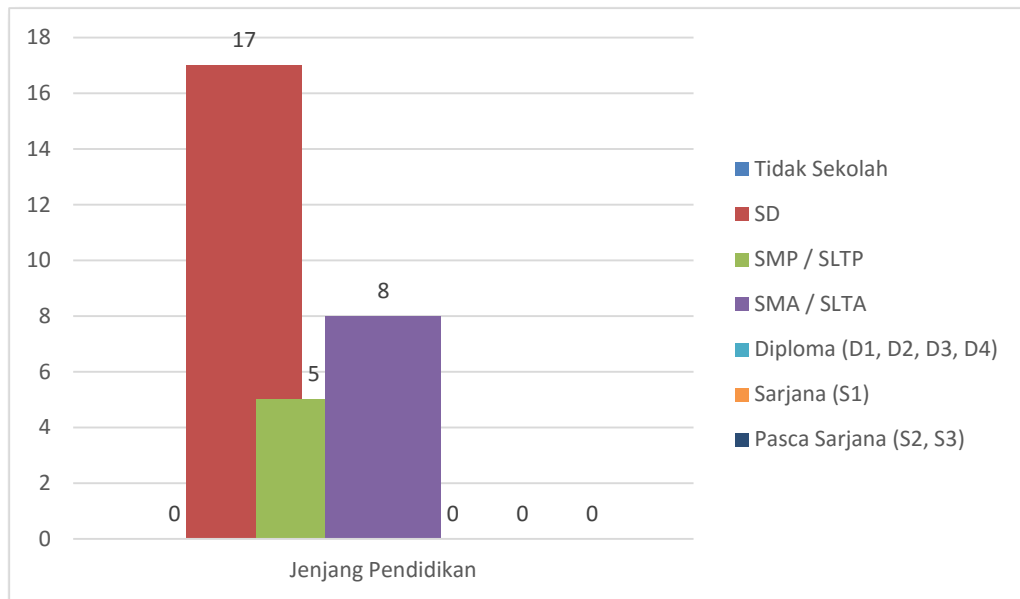
#### 3.1.1. Tingkat Pendidikan Responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, responden pengguna layanan pada Pengadilan Agama Bengkulu mayoritas memiliki latar Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4 - Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	
		F	%
1	Tidak Sekolah	0	0.00%
2	SD	17	56.67%
3	SMP / SLTP	5	16.67%
4	SMA / SLTA	8	26.67%
5	Diploma (D1, D2, D3, D4)	0	0.00%
6	Sarjana (S1)	0	0.00%
7	Pasca Sarjana (S2, S3)	0	0.00%
	Jumlah	<b>30</b>	<b>100.00%</b>

Grafik 1 - Pendidikan Responden



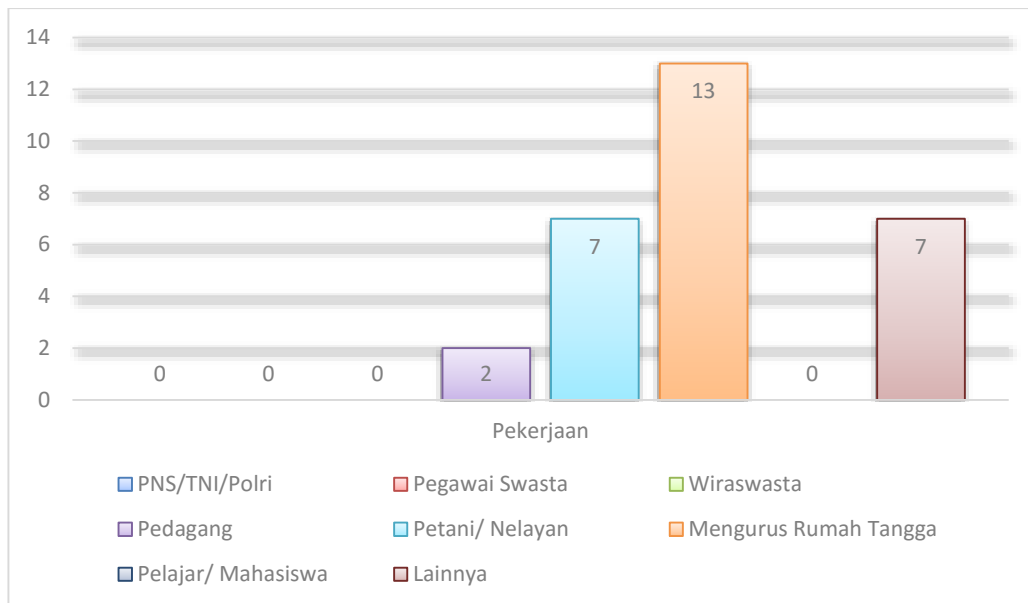
### 3.1.2. Pekerjaan Responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 53,33% responden pengguna layanan pada Pengadilan Agama Bengkulu memiliki pekerjaan sebagai **Mengurus Rumah Tangga**.

Tabel 5 - Tingkat Pekerjaan Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	
		F	%
1	PNS/TNI/Polri	0	0.00%
2	Pegawai Swasta	0	0.00%
3	Wiraswasta	0	0.00%
4	Pedagang	2	6.67%
5	Petani / Pekebun	7	23.33%
6	Mengurus Rumah Tangga	13	43.33%
7	Pelajar / Mahasiswa	0	0.00%
8	Lainnya	8	26.67%
	Jumlah	<b>30</b>	<b>100.00%</b>

Grafik 2 - Pekerjaan Responden



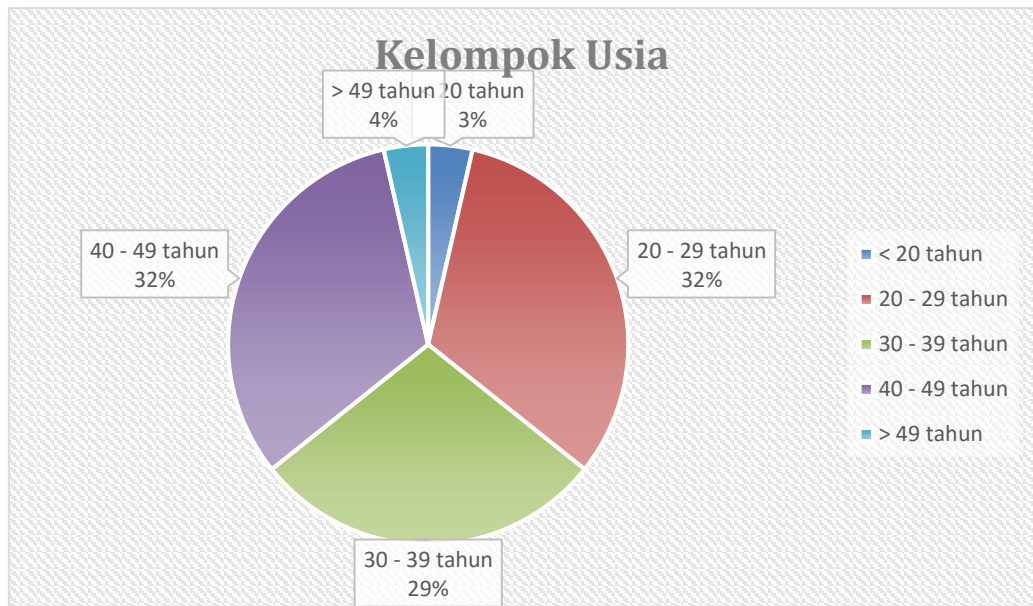
### 3.1.3. Kelompok Usia Responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Pengadilan Agama Bengkulu berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 20 tahun s.d. 29 tahun. Bagi kelompok usia di atas 31 tahun, jumlah responden semakin mengecil, demikian pula kelompok usia kurang dari 20 tahun.

Tabel 5 - Kelompok Usia Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	
		F	%
1	< 20 tahun	1	3.33%
2	20 – 29 tahun	9	30.00%
3	30 – 39 tahun	8	26.67%
4	40 – 49 tahun	9	30.00%
6	> 49 tahun	3	10.00%
	Jumlah	<b>30</b>	<b>100.00%</b>

Grafik 3 - Kelompok Usia Responden



### 3.2. Indeks Persepsi Korupsi Per Indikator

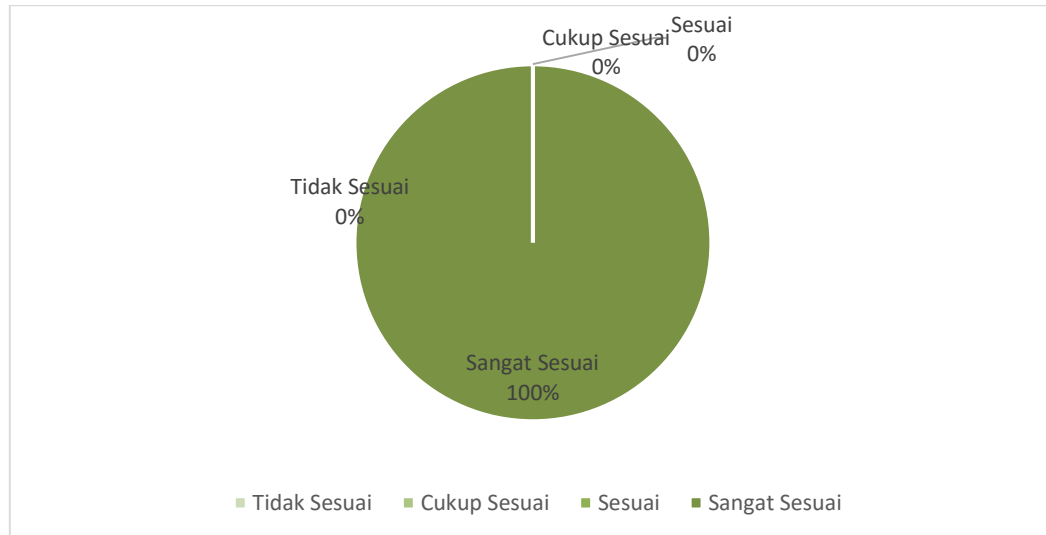
#### 3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator manipulasi peraturan ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden menjawab dengan skala 4 (**sangat sesuai**) yaitu sebesar 83,33%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Bengkulu bersih dari korupsi.

Tabel 6 - Indeks Pada Indikator Manipulasi Peraturan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Tidak Sesuai	1	0	0
2	Cukup Sesuai	2	0	0
3	Sesuai	3	0	0
4	Sangat Sesuai	4	30	100
	Jumlah		30	100

Grafik 4 - Indikator Manipulasi Peraturan



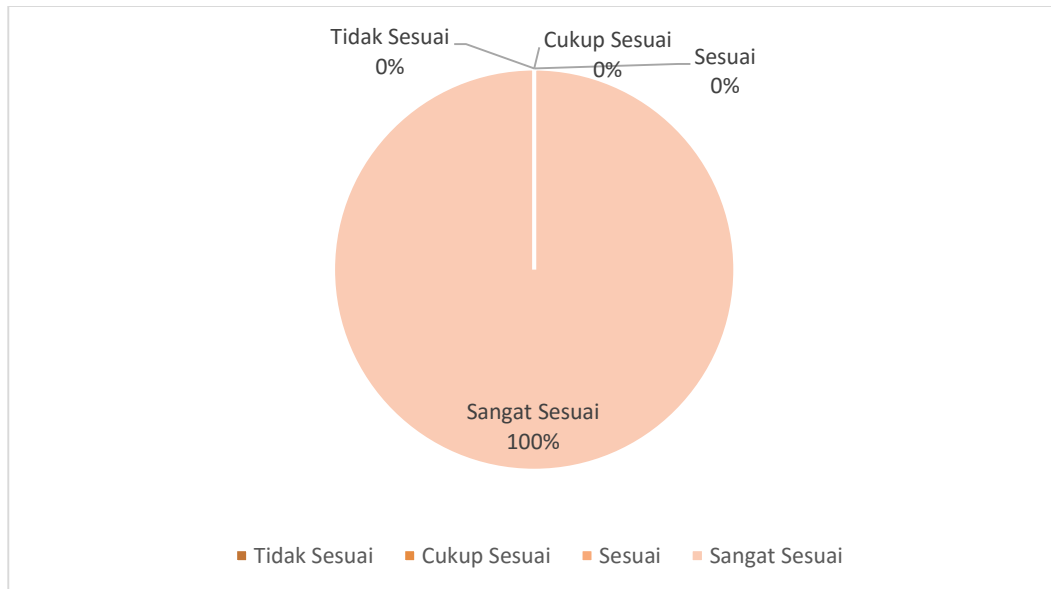
### 3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator penyalahgunaan jabatan ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden menjawab dengan skala 4 (**sangat sesuai**) yaitu sebesar 93,33%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Bengkulu bersih dari korupsi.

Tabel 7 - Indeks Pada Indikator Penyalahgunaan Jabatan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Tidak Sesuai	1	0	0
2	Cukup Sesuai	2	0	0
3	Sesuai	3	0	0
4	Sangat Sesuai	4	30	100
Jumlah			30	100

Grafik 5 - Indikator Penyalahgunaan Jabatan



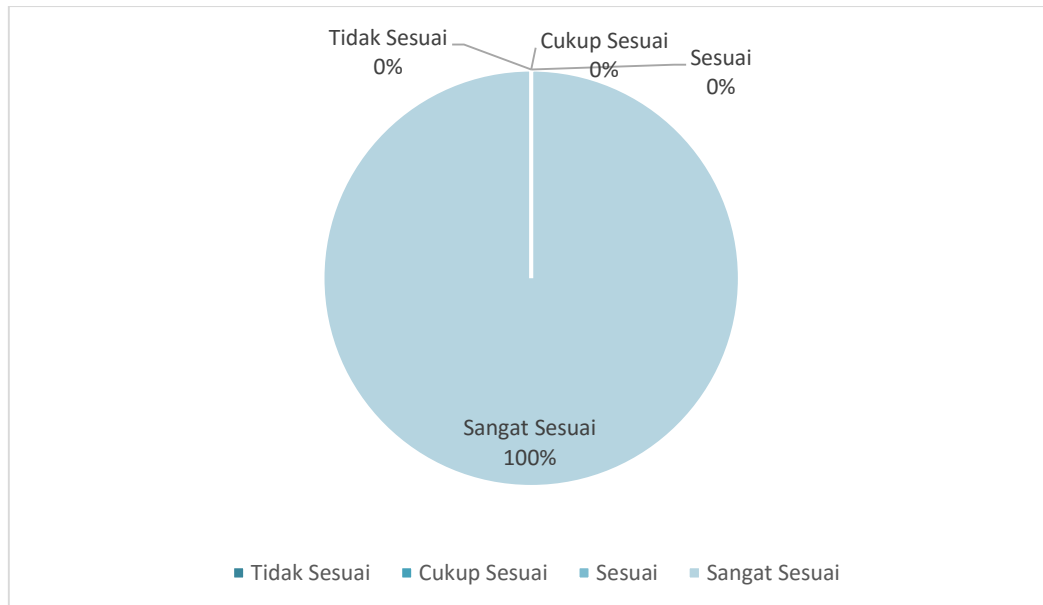
### 3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator menjual pengaruh ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden menjawab dengan skala 4 (**sangat sesuai**) yaitu sebesar 100%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Bengkulu bersih dari korupsi.

Tabel 8 - Indeks Pada Indikator Menjual Pengaruh

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Sering	1	0	0
2	Cukup Sering	2	0	0
3	Pernah	3	0	0
4	Tidak Pernah	4	30	100
Jumlah			30	100

Grafik 6 - Indikator Menjual Pengaruh



### 3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator transaksi biaya ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden menjawab dengan skala 4 (**sangat sesuai**) yaitu sebesar 73,33%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Bengkulu bersih dari korupsi.

Tabel 9 - Indeks Pada Indikator Transaksi Biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Sulit	1	0	0
2	Cukup Sulit	2	0	0
3	Mudah	3	0	0
4	Sangat Mudah	4	30	100
		Jumlah	30	100

Grafik 7 - Indikator Transaksi Biaya



### 3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

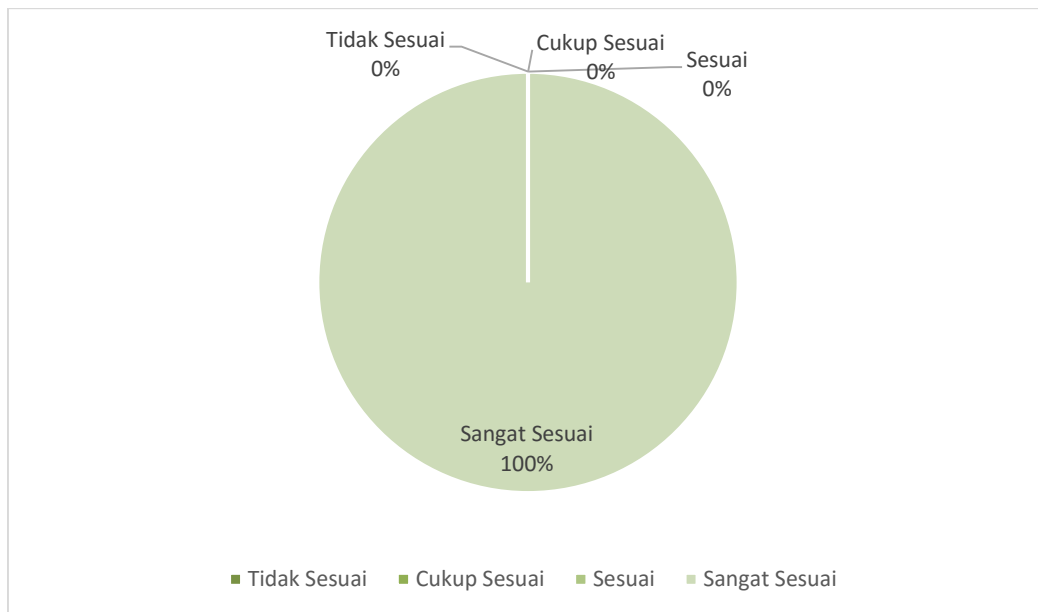
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator biaya tambahan ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden menjawab dengan skala 4 (**sangat sesuai**) yaitu sebesar 93,33%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Bengkulu bersih dari korupsi.

Tabel 10 - Indeks Pada Biaya Tambahan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Tidak Sesuai	1	0	0
2	Cukup Sesuai	2	0	0
3	Sesuai	3	0	0
4	Sangat Sesuai	4	30	100
	Jumlah		30	100



Grafik 8 - Indikator Biaya Tambahan



### 3.2.6. Indikator Hadiah

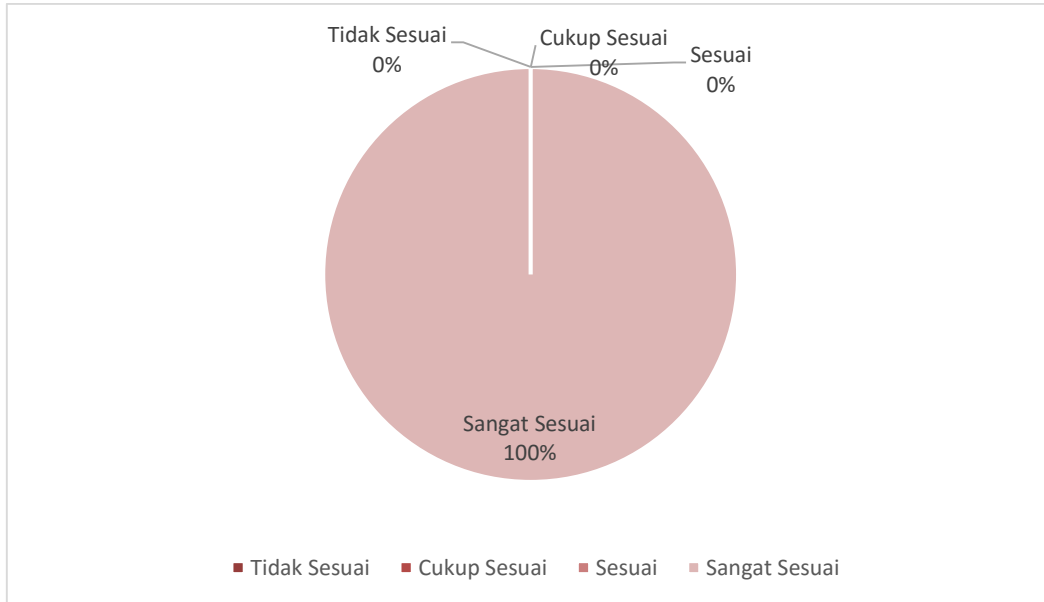
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator hadiah ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden menjawab dengan skala 4 (**sangat sesuai**) yaitu sebesar 100%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Bengkulu bersih dari korupsi.

Tabel 11 - Indeks Pada Indikator Hadiah

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Sering Menerima	1	0	0
2	Menerima	2	0	0
3	Menolak	3	0	0
4	Tegas Menolak	4	30	100

	Jumlah	30	100
--	--------	----	-----

Grafik 9 - Indikator Hadiah



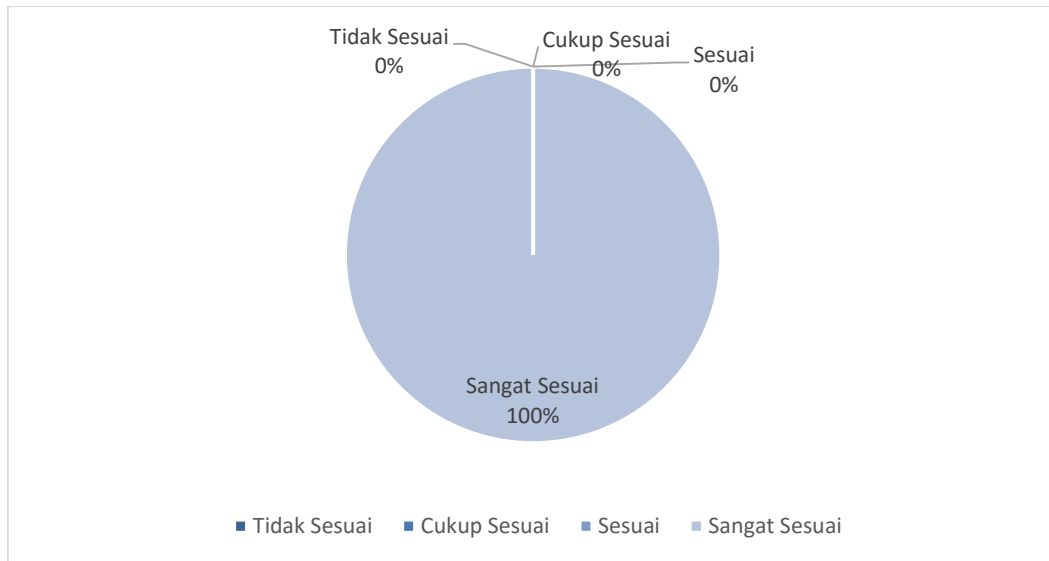
### 3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator transparansi biaya ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden menjawab dengan skala 4 (**sangat sesuai**) yaitu sebesar 96,67%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Bengkulu bersih dari korupsi.

Tabel 12 - Indeks Pada Indikator Transparansi Biaya

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Tidak Pernah	1	0	0
2	Cukup Pernah	2	0	0
3	Menerima	3	0	0
4	Selalu Menerima	4	30	100
	Jumlah		30	100

Grafik 10 - Indikator Transparansi Biaya



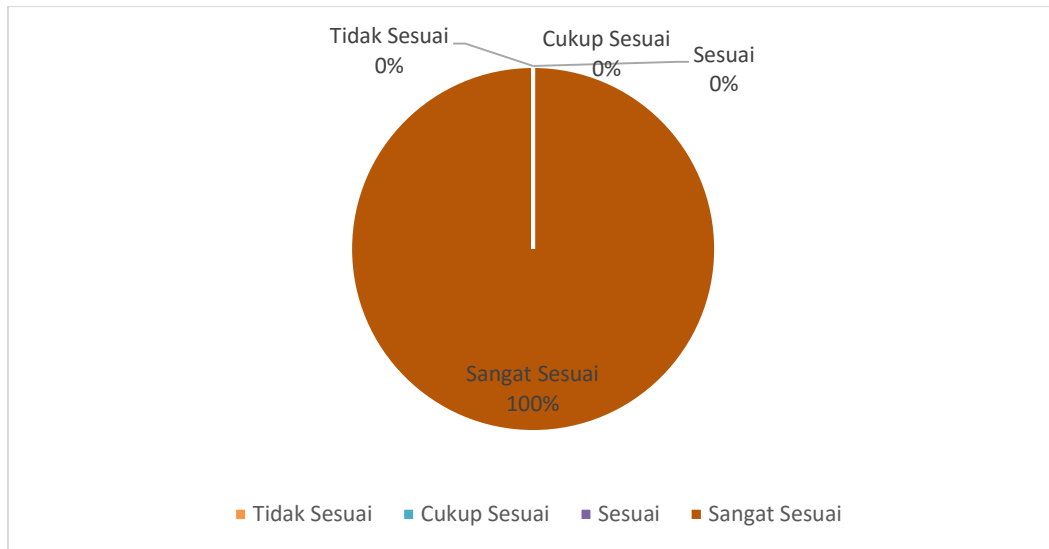
### 3.2.8. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator percaloan ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden menjawab dengan skala 4 (**sangat sesuai**) yaitu sebesar 100%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Bengkulu bersih dari korupsi.

Tabel 13 - Indeks Pada Indikator Percaloan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Sering	1	0	0
2	Cukup Sering	2	0	0
3	Pernah	3	0	0
4	Tidak Pernah	4	30	100
Jumlah			30	100

Grafik 11 - Indikator Percaloan



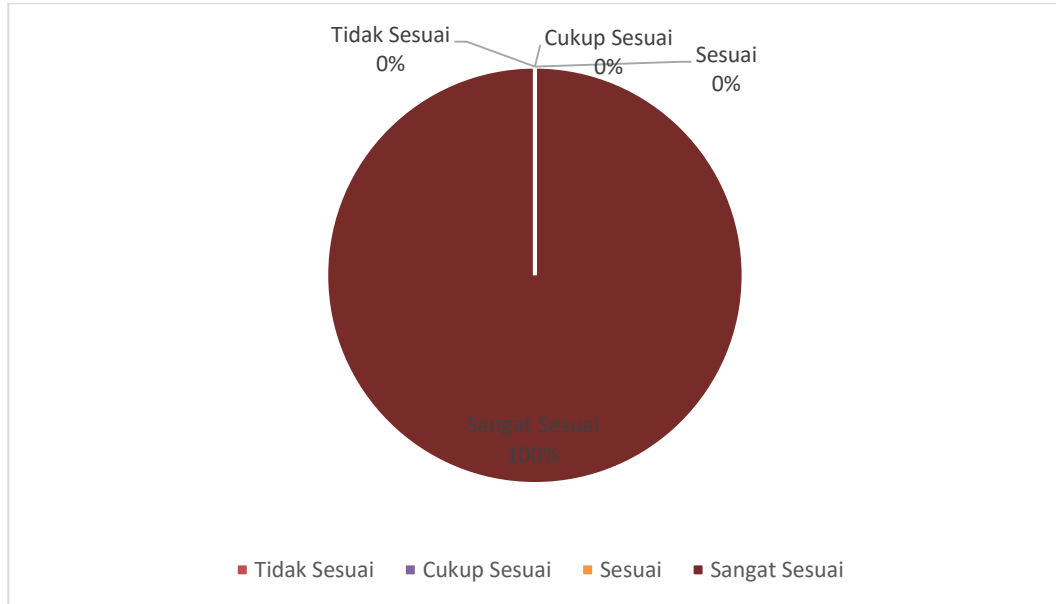
### 3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator perbuatan curang ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden menjawab dengan skala 4 (**sangat sesuai**) yaitu sebesar 100%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Bengkulu bersih dari korupsi.

Tabel 14 - Indeks Pada Indikator Percaloan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Sering	1	0	0
2	Cukup Sering	2	0	0
3	Pernah	3	0	0
4	Tidak Pernah	4	30	100
Jumlah			30	100

Grafik 12 - Indikator Perbuatan Curang



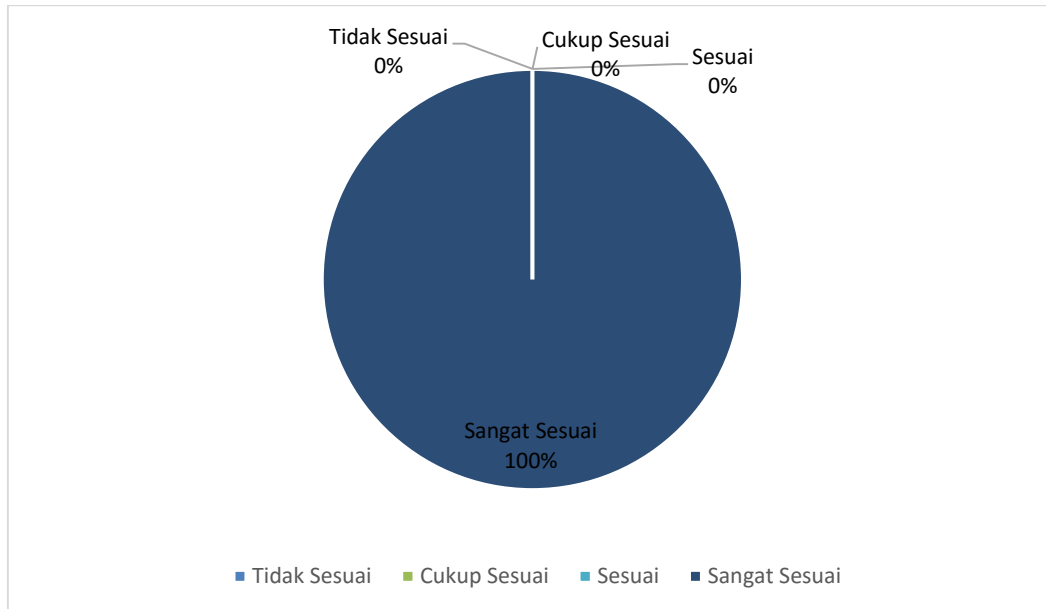
### 3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator transaksi rahasia ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden menjawab dengan skala 4 (**sangat sesuai**) yaitu sebesar 100%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Agama Bengkulu bersih dari korupsi.

Tabel 15 - Indeks Pada Transaksi Rahasia

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Sering	1	0	0
2	Tidak Sering	2	0	0
3	Pernah	3	0	0
4	Tidak Pernah	4	30	100
Jumlah			30	100

Grafik 13 - Indikator Transaksi Rahasia



### 3.1. Hasil Survei Persepsi Korupsi

Dari 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh indeks persepsi korupsi sebagai berikut :

Tabel 14 - Hasil Survei Persepsi Korupsi

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan
1	Manipulasi Peraturan	4,00
2	Penyalahgunaan Jabatan	4,00
3	Menjual Pengaruh	4,00
4	Transaksi Biaya	4,00
5	Biaya Tambahan	4,00
6	Hadiah	4,00
7	Transparansi Biaya	4,00
8	Percaloan	4,00
9	Perbuatan Curang	4,00
10	Transaksi Rahasia	4,00
	<b>Rata-rata Tertimbang</b>	<b>4,00</b>

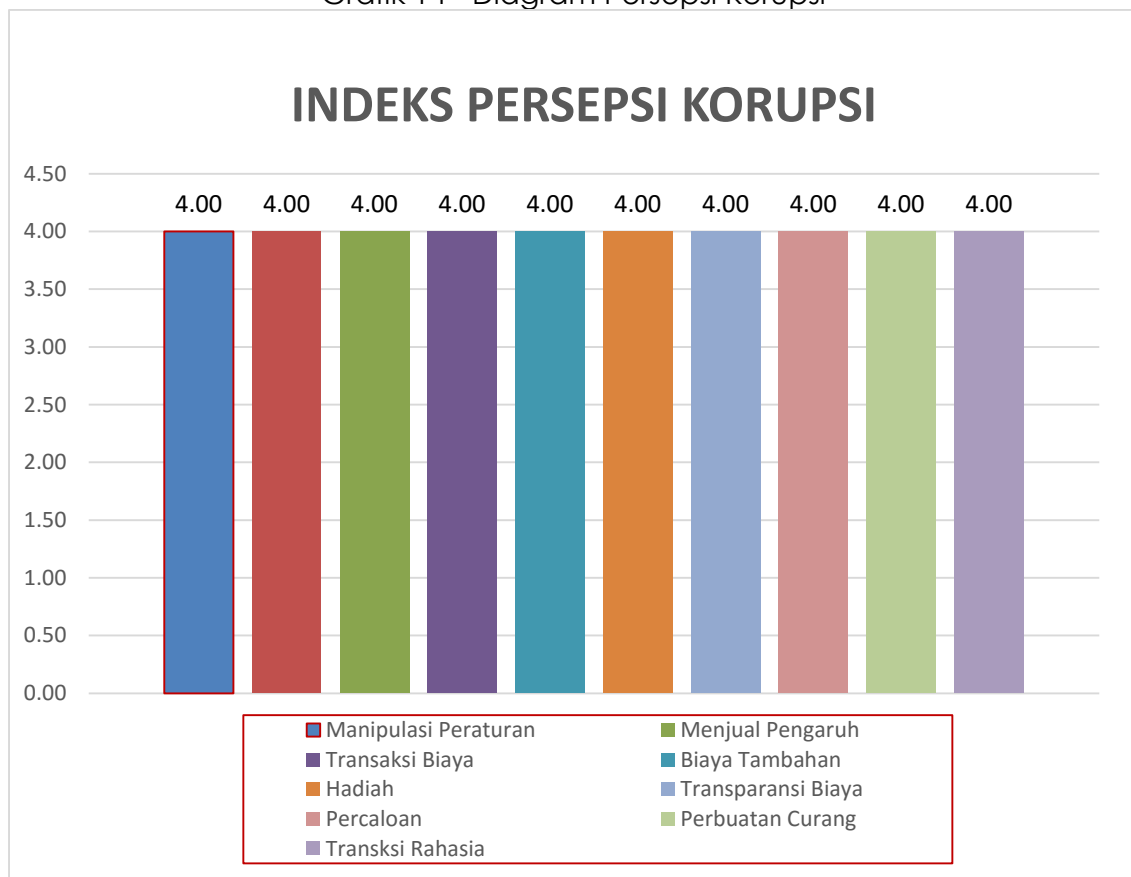
Indeks 3,92 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada konversi indeks pada angka 81,26 – 100,00 atau dapat dinyatakan **BERSI HARI KORUPSI**.

Tabel 15 - Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 – 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 - 100	4	Bersih dari korupsi

### 3.2. Diagram Persepsi Korupsi

Grafik 14 - Diagram Persepsi Korupsi



## BAB IV

# PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan satuan kerja Pengadilan Agama Bengkulu diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Agama Bengkulu memiliki Indeks Persepsi Korupsi **4.00** dengan nilai A (sangat baik). Dengan demikian Pengadilan Agama Bengkulu masuk dalam kategori Bersih dari Korupsi.

### 4.2. Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks Persepsi Korupsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di satuan kerja Pengadilan Agama Bengkulu pada triwulan I Tahun 2022 menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki nilai di atas 3,50 atau masuk pada Persepsi Bersih dari Korupsi dan Gratifikasi. Dari pencapaian ini hendaknya dapat dipertahankan untuk kedepannya.